

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶¹

Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang suatu fenomena dengan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dengan konteks penelitian. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan data, tetapi juga mencoba memahami makna yang terkandung di balik fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif deskriptif sangat sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memahami secara mendalam kondisi pelayanan di *daycare* PAUD Shabwa Amanah, termasuk kualitas layanan, fasilitas pendukung, dan tingkat kepuasan orang tua. Penelitian ini juga berupaya menggali pengalaman, persepsi, dan harapan orang tua serta tenaga pendidik terhadap layanan yang diberikan.

⁶¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 11.

B. Lokasi Penelitian

Penulisan ini dilakukan di PAUD Shabwa Amanah 15 Januari tahun 2026. PAUD Shabwa Amanah adalah Lembaga PAUD yang beralamat di Jl. Kurnia gang Semangat Jaya No 12 Rt. 03, Rw 03, Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberitahukan tentang subjek yang sedang diteliti peneliti, yaitu kepala sekolah, pengasuh *daycare*, orang tua anak dan kelas *daycare* berjumlah 5 anak dengan usia, 3 Bulan, 8 Bulan, 4 Bulan, 7 Bulan, 10 Bulan yang ada di *daycare* PAUD Shabwa Amanah.

Objek penelitian ini adalah optimalisasi tumbuh kembang anak melalui pelayanan *daycare* yang meliputi aspek pemisahan kelas berdasarkan usia, pembiasaan kemandirian, program makanan sehat dan bergizi, pendekatan agama, kepuasan orang tua terhadap layanan *daycare*, pembelajaran yang mendukung perkembangan anak, faktor pendukung dan penghambat optimalisasi tumbuh kembang anak di *daycare* PAUD Shabwa Amanah.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data merujuk pada informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sementara sumber data adalah asal atau subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data kualitatif berbentuk kata-kata, kalimat, dan narasi yang diperoleh dari informan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Data

a. Data Primer

Informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung, seperti wawancara dan observasi. Data ini memberikan wawasan tentang pengalaman dan persepsi partisipan terkait layanan di *daycare* PAUD Shabwa Amanah.

b. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung, seperti dokumen resmi, laporan, RPPH, asesmen, arsip, dan literatur yang relevan. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkaya pemahaman terhadap konteks penelitian.

2. Sumber Data

a. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga penelitian yang menyediakan informasi mengenai bagaimana optimalisasi tumbuh kembang anak di *daycare* PAUD Shabwa Amanah, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pada tumbuh kembang anak di *daycare* PAUD Shabwa Amanah, seperti kepala sekolah, pengasuh *daycare*, orang tua anak.

b. Dokumen

1) Dokumen, merupakan data penelitian yang mencakup berbagai sumber tertulis maupun laporan mengenai lokasi penelitian, disertai data pendukung lainnya seperti dokumen resmi, laporan, RPPH, asesmen, arsip, dan literatur yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara triangulasi atau gabungan, yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dilakukan dengan orang tua, kepala sekolah, dan pengasuh *daycare* dengan latar belakang pendidikan satu orang lulusan MAN dan SMA. Untuk menggali informasi secara detail mengenai pengalaman dan persepsi mereka.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala sekolah dan pengasuh <i>daycare</i>	1. Bagaimana gambaran umum layanan <i>daycare</i> di PAUD Shabwa Amanah? 2. Program apa saja yang dirancang untuk mendukung tumbuh kembang anak? 3. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menstimulasi perkembangan anak? 4. Bagaimana cara menghadapi anak dengan karakter yang berbeda-beda? 5. Apa tujuan utama penyelenggaraan <i>daycare</i> di lembaga ini? 6. Apa kendala yang dihadapi dalam memberikan layanan <i>daycare</i> yang optimal? 7. Bagaimana upaya lembaga dalam mengatasi lembaga tersebut? 8. Bagaimana latar belakang berdirinya layanan <i>daycare</i> di PAUD Shabwa Amanah? 9. Usaha apa yang sudah dilakukan pihak sekolah untuk mengoptimalkan layanan <i>daycare</i> ? 10. Bagaimana sistem layanan <i>daycare</i>? 11. Apa tujuan utama pelayanan <i>daycare</i> di lembaga ini?
Orang tua	1. Seberapa puas anda terhadap layanan <i>daycare</i> di PAUD Shabwa Amanah? 2. Seberapa puas anda terhadap perhatian pengasuh kepada anak? 3. Seberapa bersih dan aman lingkungan <i>daycare</i>? 4. Seberapa puas anda terhadap sikap pengasuh di <i>daycare</i> PAUD Shabwa Amanah?

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
	5. Seberapa merasa aman anda menitipkan anak di <i>daycare</i> PAUD Shabwa Amanah? 6. Menurut anda apakah fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan anak? 7. Seberapa puas anda terhadap kegiatan pembelajaran/aktivitas anak? 8. Seberapa baik komunikasi antara pengasuh dan orang tua? 9. Apakah anda mendapatkan informasi yang cukup tentang aktivitas anak?

2. Observasi

Mengamati secara langsung kondisi di dalam *daycare* saat kegiatan berlangsung.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Obervasi	Fokus pengamatan
Ruangan <i>daycare</i>	1. Kondisi lantai, kebersihan ruangan, tempat sampah. 2. Lantai tidak licin, sudut meja aman, ventilasi baik. 3. Ketrediaan area bermain. 4. Jenis APE, kelayakan dan kelengkapan. 5. Tempat tidur, alat makan anak. 6. Kesesuan kegiatan dengan usia anak. 7. Guru aktif mengawasi selama kegiatan berlangsung.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau catatan terkait *daycare*, seperti lingkungan *daycare*, struktur organisasi, RPPH, asesmen dan dokumentasi lainnya.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber data	Fokus dokumentasi
<i>Daycare</i>	1. Kondisi lingkungan <i>daycare</i> . 2. Struktur organisasi. 3. Dokumentasi saat kegiatan <i>daycare</i> berlangsung. 4. Dokumentasi dengan kepala sekolah, pengasuh dan orang tua anak. 5. Dokumentasi ruangan kepala sekolah. 6. RPPH dan asesmen

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang krusial untuk memahami makna di balik data yang telah dikumpulkan. Analisis data kualitatif melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶² Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses untuk menyederhanakan atau merangkum data mentah menjadi bentuk yang lebih ringkas dan bermakna tanpa kehilangan informasi penting. Tujuannya adalah untuk mempermudah analisis, mengidentifikasi pola, atau mengurangi kompleksitas data. Peneliti dapat mengumpulkan dan mencari informasi yang relevan secara lebih efektif saat dibutuhkan berkat pendekatan ini, yang memperjelas data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam analisis data yang dilakukan dengan mengatur serta menyusun kembali informasi yang telah diperoleh agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pada proses ini, data kualitatif diringkas tanpa mengurangi makna penting yang terkandung di dalamnya, meskipun umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif. Tujuan utama penyajian data adalah membantu peneliti dalam melihat pola, fokus, serta inti dari temuan penelitian secara lebih jelas. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu mengelompokkan data ke dalam subtema-subtema yang relevan dengan fokus

⁶² Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. hlm. 20.

penelitian, kemudian mengorganisasikannya ke dalam kategori atau tema tertentu untuk dianalisis lebih lanjut secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disusun dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dan diberi makna. Bagian ini merangkum temuan penting penelitian berdasarkan informasi yang telah dipaparkan sebelumnya melalui proses penalaran induktif maupun deduktif, sehingga diperoleh gambaran akhir dari hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, pengasuh *daycare*, dan orang tua anak. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, pengasuh *daycare*, dan orang tua anak mengenai pelaksanaan kegiatan yang mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak. Misalnya, informasi tentang kegiatan pembiasaan kemandirian yang disampaikan pengasuh dibandingkan dengan keterangan kepala sekolah dan orang tua.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kegiatan optimalisasi tumbuh kembang anak. Misalnya, informasi dari hasil wawancara tentang kegiatan motorik anak diperiksa kembali melalui observasi kegiatan anak secara langsung dan dokumentasi berupa foto kegiatan serta laporan perkembangan anak.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan karena kondisi dan situasi informan dapat memengaruhi jawaban yang diberikan. Dengan melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda, peneliti dapat memperoleh data yang lebih konsisten dan akurat.